

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kementerian Kesehatan RI dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat hidup sehat (GERMAS) dan peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN Kemenkes, 2020-2024).

*Continuity Of Care* (COC) merupakan paradigma yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan maternal, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara terintegrasi dan berkesinambungan. Pada asuhan ini akan terpantau kondisi ibu sehingga menjamin kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir berkualitas (Diana, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jika ibu hanya melahirkan rata-rata 3 bayi, maka kematian ibu dapat diturunkan menjadi 300.000 jiwa dan kematian bayi sebesar 5.000.000 jiwa per tahun (Manuaba, 2016).

Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Pemerintah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Antenatal Care yang berkualitas, sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care (14T) (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care ibu hamil untuk melakukan kunjungan minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I (12 minggu), 2 kali pada trimester II ( 12-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester III ( 24-40 minggu ) (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, Target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Indonesia Sejak tahun 2007 sampai dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%.

Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu bersalin, Pada Ibu bersalin diberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) berdasarkan Lima Benang Merah (Kemenkes RI, 2017). Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu nifas yaitu dengan melakukan kunjungan nifas yang teratur, kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam- 2 hari post partum, kunjungan kedua (KF2) pada 3 hari – 7 hari post partum, kunjungan ketiga (KF3) pada 8 hari- 28 hari post partum, kunjungan keempat (KF4) pada 29 hari – 42 hari postpartum (Kemenkes RI, 2020).

Upaya untuk mengurangi angka kematian bayi (AKB) yaitu dengan melakukan kunjungan neonatal teratur, kunjungan pertama (KN1) pada usia 0 – 2 hari setelah lahir, kunjungan kedua (KN2) pada 3 – 7 hari setelah lahir, kunjungan ketiga (KN3) pada 8 – 28 hari setelah lahir, kunjungan keempat (KN4) pada 29 – 42 hari setelah lahir (Kemenkes RI, 2020).

Upaya untuk meningkatkan peran bidan dalam melakukan asuhan dapat dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan dari kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan memberikan asuhan secara lengkap dengan didahului oleh pemeriksaan anamnesa untuk mengkaji keluhan serta riwayat yang terkait, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium serta konseling (Kemenkes RI, 2017).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Angka Kematian Bayi (AKB) paling tinggi sebesar 26,18 per 1000 kelahiran hidup berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedangkan paling rendah berada di Kota Bukittinggi 12,06 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian Balita (AKBA) sebesar 19,19 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 178 yang artinya terdapat 178 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2020).

Profil Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2020 menjelaskan bahwa jumlah kematian ibu sebanyak 12 orang, jumlah kematian bayi sebanyak 65 orang dan jumlah kematian Balita sebanyak 73 orang. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan angka kejadian kematian ibu, bayi dan Balita (Profil Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2020)

Menurut profil kesehatan kabupaten Solok tahun 2021 dimana target pencapaian program K1 100%, K4 95 %, persalinan Nakes 90% sedangkan pencapaian program K1 = (95.4%), K4 = (84.4%), persalinan Nakes 84.4% berarti masih dibawah target. (Profil Kesehatan Kabupaten Solok, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif atau *COC* pada Ny "T" dengan kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Di PMB Arnelismaroz, S.Tr.Keb dengan menggunakan alur fikir varney dan metode pendokumentasian SOAP.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana cara memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "T " kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus di PMB Arnelismaroz,S.Tr.Keb tahun 2023.

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny”T” trimester III, bersalin, nifas dan neonatus di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb menggunakan alur pikir varney dan melakukan pendokumentasian kebidanan dengan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- b. Dapat menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa, dasar, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- c. Dapat menganalisa dan menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- d. Dapat menetapkan kebutuhan tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- e. Dapat menyusun rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- f. Dapat menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien dan aman pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb
- g. Dapat mengevaluasi hasil asuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb

- h. Dapat mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”T” di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Adapun manfaat dari penulisan ini bagi mahasiswa adalah sebagai penerapan ilmu dari pendidikan ke lahan praktik dan untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, atau *COC* melakukan pemantauan dan perkembangan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

##### **2. Bagi Lahan Praktik**

Studi kasus ini diharapkan di lingkup lahan praktik kebidanan khususnya dapat dijadikan acuan sebagai asuhan yang berkualitas dan bermutu serta aman bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

##### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini diharapkan sebagai evaluasi institusi pendidikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan serta sebagai wacana bagi mahasiswa di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Kasus Kelolaan Continuity of care ini dalam bentuk Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. “T” G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>H<sub>0</sub> dengan usia kehamilan Trimester III, bersalin, nifas dan neonatus normal di PMB Arnelismaroza, S.Tr.Keb Tahun 2023. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2023 – Desember 2023 dan pengumpulan data telah dilakukan pada bulan November 2023 –

Desember Tahun 2023 dengan metode pendokumentasian SOAP, menggunakan alur fikir varney. Studi kasus ini dilakukan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.



